

STMIK Provisi Workshop Piranti Lunak Komputer

■ Bagi Pondok Pesantren



PELATIHAN- Sebanyak 21 santri pondok pesantren di wilayah karesidenan Semarang, Rabu (23/7), mengikuti pelatihan dan workshop implementasi piranti lunak komputer open source, yang digelar oleh STMIK Provisi di kampus STMIK Provisi, Jalan Kyai Saleh 12-14 Semarang. foto : alin

SEMARANG- Sebagai salah satu wujud pengabdian kepada masyarakat dalam mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi, Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Provisi menggelar 'Pelatihan dan workshop implementasi piranti lunak komputer open source'. Kegiatan yang digelar Rabu (23/7) di kampus STMIK Provisi Jalan Kyai Saleh 12-14 Semarang ini dikhususkan bagi para santri pondok pesantren yang ada di wilayah eks karesidenan Semarang.

Ketua STMIK Provisi Semarang, Augustinus Setyawan Phd menuturkan, kegiatan yang dilaksanakan

selama sehari itu diikuti oleh 21 santri pondok pesantren. Dijadikannya pondok pesantren sebagai salah satu sasaran karena salah satu lembaga di masyarakat ini memiliki keunggulan strategis untuk memasyarakatkan piranti lunak komputer open source di Indonesia.

"Penggunaan piranti lunak komputer open source kan juga dapat mengurangi biaya pembayaran lisensi, sehingga dapat mengurangi kesenjangan digital (digital divide) antara negara berkembang dengan negara maju," ujarnya.

Apalagi, lanjutnya, pemerintah Indonesia melalui Kementerian Negara Riset dan Teknologi telah mencanangkan program IGOS (Indonesia Goes Open Source).

Program ini merupakan upaya untuk gerakan memasyarakatkan penggunaan piranti lunak open source.

"Dalam pelatihan ini, para peserta dibimbing oleh 2 instruktur yang ahli di bidangnya, masing-masing Carwoto ST, Bayu Hendrawan Nugroho, dan Rizal Effendi S.Kom," terangnya.

Sementara itu, terkait dengan tahun ajaran baru, STMIK Provisi kini membuka kesempatan bagi lulusan SMA dan sederajat untuk bergabung menjadi mahasiswanya. Sebagai salah satu kampus yang baru 6 tahun berdiri, dalam tahun ajaran baru 2008 ini ditargetkan dapat menggaet 100 mahasiswa, baik untuk mahasiswa Jurusan Teknik Informatika maupun Sistem Informasi.

"Sejak 6 tahun berdiri STMIK Provisi baru berhasil meluluskan 3 mahasiswanya dari sekitar 225 mahasiswa yang telah terdaftar," terangnya.

Ditambahkan, dari target pendaftaran mahasiswa pada tahun ajaran baru ini, setidaknya kuota 50 % telah terpenuhi. Dari jumlah tersebut, 70 % cenderung memilih jurusan Teknik Informatika, dan sisanya 30 % memilih jurusan Sistem Informasi.

"Dengan adanya sistem perkuliahan yang langsung praktek komputer, maka pendaftaran mahasiswa ini dibatasi, apalagi mengingat kapasitas laboratorium yang juga terbatas," imbuhnya.

Bagi calon mahasiswa yang berniat untuk bergabung, STMIK Provisi masih membuka pendaftaran gelombang 2/ Bahkan, kini STMIK Provisi jug atelah membuka kelas sore yang diperuntukkan bagi para pegawai. Untuk informasi pendaftaran dapat menghubungi Ardi, pada kontak telpon 024-70716209, atau datang langsung ke kampus STMIK di Jalan Kyai Saleh 12-14 Semarang. (ain/sct50)